



**UNIVERSITAS UDAYANA**

**KURIKULUM 2021**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER**  
**ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**TAHUN 2021**



**KURIKULUM 2021**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**  
**TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastiastu*

Puji syukur kami panjatkan akhirnya revisi buku kurikulum sapat diselesaikan dengan baik. Kurikulum adalah salah satu perangkat dalam proses pembelajaran yang mengatur rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (SN Dikti).

Kurikulum PMA FT Unud Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada UU Pendidikan Tinggi, KKNi dan Kurikulum KPT yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyempurnaan kurikulum memang harus dilakukan secara terus menerus untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan tuntutan dunia kerja. PMA FT Unud sebagai salah satu program pendidikan lanjutan melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan kurikulum di antaranya lembaga profesi, *stakeholder*, dan berbagai umpan balik yang diberikan alumni dan pengguna yang diperoleh melalui *tracer study*. Kurikulum 2021 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Penyempurnaan yang dilakukan adalah lebih menekankan pada terminologi kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), namun secara substansi tidak banyak perubahan yang dilakukan.

Penyempurnaan juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan proses pembelajaran sehingga prosentase mahasiswa lulus tepat waktu semakin meningkat. Di tengah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dibutuhkan kurikulum yang fleksibel untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Kurikulum yang dijabarkan menjadi capaian pembelajaran lulusan dan mata kuliah harus terus dikembangkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata kami ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian buku kurikulum ini.

Tentu hasil penyempurnaan kurikulum ini bukan sebuah akhir perjalanan, tetapi menjadi tonggak perjalanan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Denpasar, Agustus 2021  
Koordinator PMA FT Unud

## DAFTAR ISI

Halaman Muka .....	i
Halaman Judul .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv

### **Bagian 1. Mekanisme Peninjauan Kurikulum**

1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Mekanisme Peninjauan Kurikulum .....	6

### **Bagian 2. Kurikulum 2021**

2.1. Profil Lulusan .....	9
2.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	11
2.3. Penjabaran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke dalam Bahan Kajian dan Struktur Kurikulum .....	12
2.4. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Bahan Kajian dan Struktur Kurikulum .....	13

### **Bagian 3. Program Konsentrasi**

3.1. Program Konsentrasi .....	28
3.2. Mata Kuliah Pilihan dalam Tiga Tahun Terakhir .....	40



# BAGIAN 1

## MEKANISME PENINJAUAN KURIKULUM

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *Outcome Based Curriculum*, Kurikulum 2016 PMA FT Unud memiliki kelengkapan berupa *program objectives*, *program outcomes*, dan *course outcomes*. *Program objectives* Kurikulum 2016 PMA FT Unud termuat dalam visi dan misi PMA FT Unud. *Program outcomes* merupakan rumusan dari berbagai kompetensi yang menjadi rujukan dalam penyusunan Kurikulum PMA 2016 FT Unud, sedangkan *course outcomes* tertuang dalam Struktur Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Akhir tahun 2016, ketika pengajuan akreditasi baru, PMA FT Unud merumuskan Kurikulum 2016 yang masih berbasiskan kompetensi. Kurikulum 2016 PMA FT Unud memiliki profil lulusan yang dapat diturunkan menjadi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya untuk lulusan PMA FT Unud. Capaian pembelajaran lulusan dikelompokkan atas empat kriteria: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; 3) Keterampilan Umum; dan 4) Keterampilan Khusus.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang merumuskan secara rinci dua capaian pembelajaran pendidikan tinggi: Sikap (S) dan Keterampilan Umum (KU) untuk jenjang pendidikan Program Diploma; Program Sarjana dan Sarjana Terapan; Program Magister dan Magister Terapan; Program Doktor dan Doktor Terapan; serta Program Profesi, Spesialis, dan Subspesialis. Capaian pembelajaran pada aspek Sikap meliputi 10 butir dan aspek Keterampilan Umum meliputi 8 butir. Adanya peraturan ini membutuhkan penyempurnaan pada Kurikulum 2016 PMA FT Unud, khususnya capaian pembelajaran lulusan pada kompetensi Sikap dan Keterampilan Umum.

Selain itu, seperangkat peraturan dari Pemerintah juga diperlukan sebagai rujukan pada penyempurnaan Kurikulum 2016 PMA Unud. Di antaranya, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia) dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) yang mengatur definisi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis pada capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum 2016 PMA FT Unud disempurnakan berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dari Kemenristek Tahun 2016, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Tahun 2018 dari Kemenristekdikti, dan Rumusan Naskah Akademik Standar Nasional Berbasis KKNl Tahun 2015. Peraturan-peraturan tersebut menentukan level masing-masing jenjang pendidikan dari Diploma hingga Strata 3. Jadi, penyempurnaan Kurikulum 2016 PMA FT Unud mengikuti

struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Selain acuan di atas, penyempurnaan Kurikulum 2016 juga menggunakan acuan dunia pendidikan arsitektur dari APTARI (Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia) dan acuan dari dunia praktek profesional arsitektur menggunakan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) dan dunia praktek profesional perencanaan wilayah dan kota menggunakan IAP (Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia). Tahun 2015, APTARI dan IAI mengeluarkan Penyusunan Standar Pendidikan, Kurikulum, dan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Pendidikan Profesi Arsitek. Standar ini secara rinci memaparkan jenjang kompetensi dan tingkat capaian pembelajaran antara Program Sarjana Arsitektur, Program Profesi Arsitektur, Program Magister Arsitektur, dan Program Doktor Arsitektur.

Sebagaimana dirumuskan dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), maka ditentukan level kemampuan kerja lulusan magister pada **Level 8**: “Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin”. Kemudian APTARI dan IAI (2015) merumuskan garis besar kompetensi yang diharapkan dari setiap lulusan pada jenjang Magister Arsitektur: “Magister yang menguasai *state of the art* perancangan dan ilmu arsitektur”. Selain itu, IAP (2015) juga merumuskan garis besar kompetensi yang diharapkan dari setiap lulusan pada jenjang Magister Perencanaan Wilayah dan Kota: “Mampu mengaplikasikan metoda dan sintesis perencanaan dalam rangka penyusunan rencana dibidang spesialisasi perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota”.

Berdasarkan visi dan misi PMA FT Unud dan potensi lokal, kurikulum PMA FT Unud memiliki keunggulan pada *Sustainability-Built Environment*, sehingga keunggulan ini tercermin pada mata kuliah wajib program studi yaitu Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa dari semua program konsentrasi, dan juga tercermin pada capaian pembelajaran mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan pada setiap program konsentrasi.

Kegiatan pelacakan lulusan yang didistribusikan kepada pengguna lulusan potensial pada tahun 2020 sebagai *signal market*, memunculkan profil lulusan yang sedikit berbeda dengan situasi pada saat penyusunan Kurikulum 2016. Dari hasil pelacakan lulusan tahun 2020 menyimpulkan bahwa peran yang paling banyak dilakukan oleh lulusan PMA FT Unud pada masyarakat adalah sebagai Konsultan (biro arsitek maupun konsultan perencana wilayah dan kota), Staf Ahli (Birokrat), dan Akademisi. Selain itu, pengguna lulusan potensial ini juga memberikan penilaian atas beberapa kompetensi lulusan PMA FT Unud dan beberapa saran. Uniknya, dari hasil pelacakan tersebut, sekitar 20% lulusan PMA FT Unud adalah juga pengguna lulusan potensial yang sebagian besar berperan sebagai pemilik konsultan (dalam hal ini disebut *Archi-Plan Entrepreneur*), baik pemilik biro arsitek atau konsultan perencana wilayah dan kota. Adanya *signal market* dari hasil pelacakan lulusan ini tentu saja akan membutuhkan penyesuaian pada profil lulusan dan turunannya berupa capaian pembelajaran

lulusan, khususnya kompetensi Penguasaan Pengetahuan (PP) dan Keterampilan Khusus (KK).

Pada kegiatan pembelajaran, penyesuaian kurikulum juga perlu dilakukan pada mata kuliah Publikasi Ilmiah 1 dan Publikasi Ilmiah 2. Pada Kurikulum 2016, kedua mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester 3 dan Semester 4. Namun pelaksanaannya, penawaran kedua mata kuliah tersebut menyebabkan mahasiswa PMA FT Unud mengalami kendala untuk menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Untuk itu, kedua mata kuliah tersebut harus ditawarkan lebih awal, sehingga mata kuliah Publikasi Ilmiah 1 ditawarkan pada Semester 2 dan mata kuliah Publikasi Ilmiah 2 ditawarkan pada Semester 3. Dengan perubahan ini, maka diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah lebih awal sebagai salah satu syarat kelulusan pada PMA FT Unud yang tentu saja tidak akan memperpanjang masa studinya.

Adanya perkembangan yang dinamis seperti paparan di atas, maka Kurikulum 2016 PMA FT Unud membutuhkan beberapa penyempurnaan. Pada tahun 2021, PMA FT Unud melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan pada Kurikulum 2016. Hasil peninjauan ulang Kurikulum 2016 disebut sebagai Kurikulum 2021 PMA FT Unud. Kurikulum 2021 disusun dengan target capaian pembelajaran lulusan pada ranah *hard skills* maupun *soft skills* yang dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, khususnya bidang arsitektur dan perencanaan wilayah dan kota. Kurikulum disusun sedemikian rupa agar dapat berintegrasi dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Udayana yaitu Kebudayaan dan dapat mencerminkan keunggulan program studi: *sustainability-built environment*. Rumusan Kurikulum 2021 hendaknya mengikuti perkembangan globalisasi, daya saing, dan profesionalisme serta *networking* pada saat ini.

Persiapan perumusan Kurikulum 2021 PMA FT Unud diawali dengan dibentuknya Tim Penyempurnaan Kurikulum melalui Surat Tugas Dekan Fakultas Teknik Nomor 1087/UN14.2.5/KR.00.00/2021 tanggal 25 Pebruari 2021 yang diketuai oleh Gusti Ayu Made Suartika, ST., MEngSc., Ph.D. Tim ini bertugas menyusun rancangan revisi kurikulum yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan rapat pada bulan September-Oktober 2021. Secara umum, tidak banyak penyesuaian yang dilakukan pada substansi Kurikulum 2021 (revisi minor). Penyesuaian hanya dilakukan pada profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan PMA FT Unud yang disesuaikan dengan hasil kegiatan Penjajakan Lulusan Tahun 2020..

Untuk pengembangan kurikulum di masa depan, beberapa dosen ditugaskan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh LP3M Unud, di antaranya, Workshop “Desain kurikulum Perguruan Tinggi sesuai dengan SN-DIKTI dan KKNi dengan pendekatan Outcome Base Education (OBE)” dengan narasumber Dr. Syamsul Arifin dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (9 Maret 2019) serta “Lokakarya Pembelajaran Berbasis OBE-Outcome Based Learning” (19 Mei 2019).

Sebagai pengkayaan Kurikulum 2021, PMA FT Unud juga menyelenggarakan dan menugaskan beberapa dosen untuk menghadiri serangkaian workshop dan kuliah tamu secara online sepanjang tahun 2020-2021 antara lain:

- Menugaskan Prof. Dr. Ir. Anak Agung Ayu Oka Saraswati, MT., Dr. Eng. I Wayan Kastawan, ST., MA., Antonius Karel Muktiwibowo, ST., MT., Ph.D., Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D., dan Ni Made Yudiantini, ST., MSc., Ph.D. untuk mengikuti Workshop “Pembelajaran Jarak Jauh dengan OASE Unud” sepanjang bulan Juli-Agustus 2020 yang diselenggarakan oleh LP3M Unud;
- Menugaskan Prof. Dr. Ir. Anak Agung Ayu Oka Saraswati, MT. dan Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D. untuk mengikuti Workshop “Pembuatan Video Ajar” pada 28-29 Juli 2020 yang diselenggarakan oleh IPLBI (Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia);
- Webinar “Health Tourism in Bali: The Challenge and Opportunity” pada 27 Juli 2020, diselenggarakan oleh PMA FT Unud;
- Workshop “Penulisan Artikel Ilmiah” pada tanggal 14 Nopember 2020 dengan narasumber Prof. Dr. Eng. Ir. Antariksa, MEng., PhD (Universitas Brawijaya) dan Dr. Ir. Purnama Salura, MM., MBA. (Universitas Katolik Parahyangan), diselenggarakan oleh PMA FT Unud;
- Menugaskan Dr. Eng. I Wayan Kastawan, ST., MA., Antonius Karel Muktiwibowo, ST., MT., Ph.D., dan Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D. untuk mengikuti Kuliah tamu oleh Prof. Marsudi Wahyu Kisworo dari Universitas Bina Darma yang berjudul “Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah” pada tanggal 7 April 2021 yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Unud;
- Kuliah Tamu “Tinjauan Pustaka: Untuk Apa dan Bagaimana?” oleh Prof. Heddy Shri Ahimsa (Universitas Gajah Mada) pada 13 Mei 2021, diselenggarakan oleh PMA FT Unud;
- Menugaskan Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D. untuk mengikuti “Pelatihan Mendeley dan Turnitin” oleh Made Adityandana pada 17 Juni 2021, diselenggarakan oleh Unit Jurnal dan Publikasi Ilmiah Universitas Udayana;
- Menugaskan Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT., Ph.D. untuk mengikuti Pelatihan “Teknik Paraphrase untuk Academic Writing” oleh Prof. Nyoman Darma Putra (Jurnal Kajian Bali) pada 17 Juni 2021, diselenggarakan oleh Unit Jurnal dan Publikasi Ilmiah Universitas Udayana; dan
- Menugaskan Ni Made Yudiantini, ST., MSc., Ph.D. untuk mengikuti “Pelatihan P2KPT (Pekerti-AA)” pada 21-30 Juni 2021, diselenggarakan oleh LP3M Unud.

Kegiatan pengkayaan kurikulum dilakukan juga melalui kegiatan studi banding ke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, pada tanggal 16-17 Juli 2019. Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan (FADP) ITS dipilih sebagai lokasi studi banding karena merupakan salah satu institusi perguruan tinggi bidang arsitektur yang memiliki keragaman konsentrasi ilmu dan sistem pengelolaan yang baik pada program doktor, magister, dan

program profesi. PMA FT Unud menugaskan Dr. Ir. Ni Ketut Ayu Siwalatri, MT., Dr. Ir. Widiastuti, MT., dan Ni Ketut Agusintadewi, ST., MT. untuk kegiatan studi banding tersebut.

Studi banding lainnya ke Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM) dan Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta pada tanggal 14-15 Agustus 2019. PMA FT Unud menugaskan dua staf akademik Dr. Eng. I Wayan Kastawan, ST., MA. dan Antonius Karel Muktiwibowo, ST., MT., Ph.D., serta I Wayan Wiryawan, ST., MT. sebagai Ketua Tim Pengajuan Program Profesi Arsitektur Universitas Udayana (PPArs FT Unud). Universitas Gajah Mada dipilih karena merupakan institusi pendidikan tinggi arsitektur terbaik di Indonesia dan berpengalaman dalam mengelola pendidikan pada Departemen Arsitektur, Planning, Desain Kawasan Binaan dan Magister Arsitektur Pariwisata, sedangkan UII merupakan universitas yang memiliki Program Studi Magister Arsitektur yang terintegrasi dengan Program Profesi Arsitektur. Dari hasil studi banding ke tiga perguruan tinggi tersebut dapat disimpulkan bahwa PMA FT Unud perlu menyesuaikan kurikulumnya apabila PPArs FT Unud sudah dibuka. Kurikulum ini haruslah terintegrasi dengan kurikulum PPArs dan kurikulum program sarjana Program Studi Arsitektur Unud (PSA FT Unud). Selain itu, PMA FT Unud perlu mempertimbangkan membuka program konsentrasi baru yang mengangkat potensi lokal, seperti pariwisata, sehingga semakin memperkuat keunggulan program studi.

Untuk menanggapi pendirian Program Profesi Arsitektur Universitas Udayana (PPArs FT Unud) oleh Program Studi Arsitektur (PSA FT Unud), PMA FT Unud mengadakan kegiatan *focus group discussion* bersama-sama dengan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) Cabang Bali di Sekretariat PMA FT Unud, Kampus Unud Denpasar. Kegiatan ini membahas penyesuaian kurikulum pada PSA FT Unud dan PMA FT Unud sebagai implikasi dari pendirian program profesi ini. Penyesuaian ini perlu dilakukan terutama pada profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan ketiga program ini agar sesuai dengan tuntutan profesi. Sesuai level KKNi, program sarjana memiliki level 6, program profesi pada level 7, dan program magister pada Level 8, sehingga penyesuaian kurikulum perlu dilakukan mengikuti jenjang KKNi tersebut.

Kegiatan review Kurikulum 2021 PMA FT Unud dilakukan dengan mengundang seorang pakar sebidang: Prof. Alexander R. Cuthbert (University of New South Wales) pada 20 April 2021 melalui email. Narasumber memberikan masukan pada sejumlah mata kuliah yang terkait *urban economy* dan *urban sociology* pada Program Konsentrasi Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Keruangan Desa/Kota (PMPDK). Hasil review tersebut semakin mempertajam capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Berdasarkan hasil pelacakan lulusan dan pengguna lulusan potensial tahun 2021, terdapat penambahan satu profil lulusan selain Konsultan, Staf Ahli (Birokrat), Akademisi, dan *Architect-Plan Entrepreneur*, yaitu Peneliti. Hasil kuesioner juga menunjukkan perubahan persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan. Selain itu, setelah lima tahun, Kurikulum 2016 PMA FT Unud, yang telah disempurnakan menjadi Kurikulum 2021, perlu direvisi kembali dan disesuaikan dengan perkembangan peraturan maupun *scientific vision* perkembangan ilmu

arsitektur dan perencanaan wilayah dan kota, perkembangan globalisasi, daya saing, dan profesionalisme serta *networking*. Evaluasi kurikulum juga diperlukan untuk merespon perkembangan perangkat peraturan tentang kurikulum perguruan tinggi dan hasil evaluasi pembelajaran, terutama mekanisme pelaksanaan tesis agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, mekanisme penilaian publikasi mahasiswa dan kategori jurnal yang menjadi syarat publikasi tesis sebagai syarat kelulusan.

## 1.2 Mekanisme Peninjauan Kurikulum

Pasca akreditasi di tahun 2012, PMA Unud telah secara rutin melaksanakan peninjauan terhadap kurikulumnya di akhir tahun 2013 dan 2016. Ini sebagai tindak lanjut dari revisi kurikulum yang dilaksanakan di akhir tahun 2010, dan mulai diterapkan di tahun ajaran 2011. Aktivitas peninjauan terhadap kurikulum PMA berpijak pada prinsip penyusunan kurikulum perguruan tinggi (KPT) yang mengusung konsep kemandirian dengan memperhatikan kepentingan internal, eksternal, visi dan misi program studi. Adapun alasan dasar dilaksanakannya peninjauan terhadap kurikulum program studi adalah adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan di bidang profesi maupun masyarakat secara luas. Mekanisme peninjauan kurikulum yang telah dilaksanakan PMA Unud direpresentasikan pada gambar berikut.

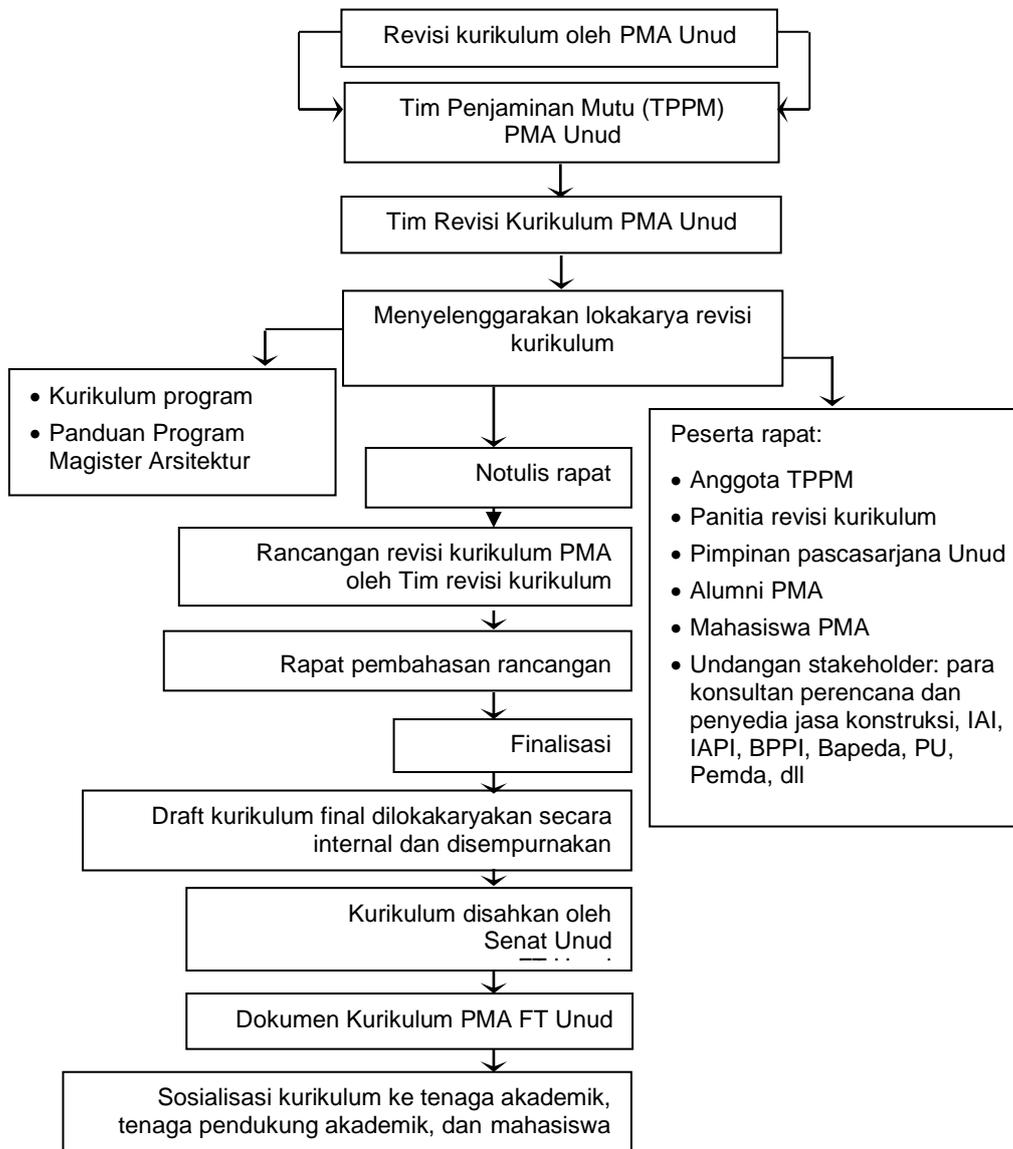
Kegiatan peninjauan kurikulum dikoordinatori oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) PMA FT Unud dan dilaksanakan oleh Tim Revisi Kurikulum PMA FT Unud. Sebagai acuan seperangkat peraturan yang berlaku, hasil pelacakan lulusan, dan sebagai bahan tinjauan dipakai Kurikulum 2016 PMA FT Unud yang sedang berjalan.

Kegiatan peninjauan kurikulum ini diawali dengan rapat yang bertujuan untuk jajak pendapat dan memperoleh masukan. Rapat ini melibatkan TPPM PMA FT Unud, Tim Revisi Kurikulum PMA FT Unud, dosen tetap dan tidak tetap PMA FT Unud, mahasiswa PMA FT Unud, alumni PMA FT Unud, dan undangan stakeholder (konsultan perencana dan penyedia jasa konstruksi, asosiasi profesi (arsitek dan perencana Indonesia), instansi pemerintah (Bapeda, Tata ruang, Pekerjaan Umum (PU), Perizinan, dll).

Masukan dari rapat jajak pendapat ini menjadi masukan penting dalam penyusunan draft kurikulum yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku pada tahun berjalan. Pasca penyelesaian draft kurikulum, dilaksanakan rapat internal yang dihadiri TPPM dan semua staf akademik PMA Unud. Setelah terjadi kesepakatan di Program Studi, draft kurikulum yang keberikutnya dibawa kembali ke rapat yang melibatkan *audience* yang lebih luas, yang melibatkan pihak UP3M. Setelah mengakomodasi masukan dan saran yang diambil di rapat koordinasi Tim Kurikulum PMA Unud, draft kurikulum yang sudah difinalisasi diserahkan ke UP3M FT Unud, untuk kemudian diajukan ke Rapat Senat FT untuk disahkan.

Setelah melalui proses yang panjang, maka proses peninjauan kurikulum PMA Unud bisa terselesaikan. Pasca pengesahannya, Kurikulum PMA bisa disosialisasikan ke staf akademik, staf pendukung akademik, mahasiswa, dan juga siap ditayangkan secara online di website PMA Unud. Perubahan ini telah diakomodasi dalam proses pembelajaran di PMA

Unud sejak semester ganjil dari tahun ajaran berikutnya, yang dimulai di awal bulan September.



Gambar Mekanisme Peninjauan Kurikulum PMA FT Unud



## BAGIAN 2

# KURIKULUM 2021

### 2.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan PMA FT Unud merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan dibidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studi pada PMA FT Unud. Untuk mampu berperan di masyarakat, lulusan harus memiliki kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan menggambarkan kemampuan lulusan untuk dapat dianggap mampu menjalankan peran tertentu di masyarakat. Lulusan PMA FT Unud memiliki profil sebagai berikut

Tabel Profil Lulusan, Deskripsi Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan  
PMA FT Unud

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Konsultan	<p>a. Mampu menerapkan teori, sistem, proses, dan metoda perencanaan dan perancangan dalam menyusun instrumen kebijakan dan rencana di bidang spesialisasi arsitektur maupun perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota.</p> <p>b. Mampu mengkritisi dan memberikan rekomendasi dari sudut pandang bidang arsitektur, perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota terhadap kebijakan atau tindakan penyelesaian masalah yang telah dan/atau sedang diterapkan.</p> <p>c. Mampu membangun dan memfasilitasi komunikasi antar stakeholders.</p> <p>d. Memiliki kemampuan <i>entrepreneurship</i></p>	<p>Sikap (S) S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10</p> <p>Keterampilan Umum (KU) KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8</p> <p>Penguasaan Pengetahuan (PP) PP1, PP2, PP3</p> <p>Keterampilan Khusus (KK) KK1, KK2, KK3, KK4</p>
2	Staf Ahli (Birokrat)	<p>a. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega dan sejawat di dalam lembaga maupun dengan berbagai instansi, baik dalam maupun luar negeri terkait bidang arsitektur, perencanaan dan pembangunan wilayah dan kota, dan aplikasinya, untuk mengembangkan wawasan keilmuan pada perusahaan, instansi, dan lembaga.</p> <p>b. Mampu menyusun strategi pengembangan program dan kebijakan dibidang tugasnya berdasar kajian sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan hal terkait.</p> <p>c. Mampu mengembangkan sistem kerja untuk penyediaan data yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan dinamika lembaganya sejalan dengan perkembangan sains dan teknologi.</p>	<p>Sikap (S) S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10</p> <p>Keterampilan Umum (KU) KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8</p> <p>Penguasaan Pengetahuan (PP) PP1, PP2, PP3</p> <p>Keterampilan Khusus (KK) KK1, KK2, KK3, KK4</p>
3	Akademisi	<p>a. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dan mengkomunikasikannya secara kreatif melalui berbagai media kepada</p>	<p>Sikap (S) S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10</p>

		<p>masyarakat akademik.</p> <p>b. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dengan bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.</p> <p>c. Mampu menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.</p>	<p>Keterampilan Umum (KU) KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8</p> <p>Penguasaan Pengetahuan (PP) PP1, PP2, PP3</p> <p>Keterampilan Khusus (KK) KK1, KK2, KK3, KK4</p>
4	<i>Archi-Plan Entrepreneur</i>	<p>a. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media pada masyarakat akademik dan masyarakat luas</p> <p>b. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas</p> <p>c. Dapat membentuk dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ditopang sikap percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil (inovatif, kreatif dan fleksibel).</p> <p>d. Mampu melihat peluang dan berjiwa sosial sebagai bekal untuk peningkatan kualitas hidup dengan cara menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi.</p>	<p>Sikap (S) S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10</p> <p>Keterampilan Umum (KU) KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8</p> <p>Penguasaan Pengetahuan (PP) PP1, PP2, PP3</p> <p>Keterampilan Khusus (KK) KK1, KK2, KK3, KK4</p>

Hasil pelacakan lulusan tahun 2020, lulusan PMA FT Unud yang sekaligus memiliki biro konsultan (*Archi-Plan Entrepreneur*) sebesar 20% dan yang bekerja pada konsultan (biro arsitek dan konsultan perencana wilayah/kota) sebesar 46%. Biro konsultan tersebut berdomisili di Kota Denpasar dan sekitarnya dengan bidang keahlian arsitektur maupun perencanaan wilayah dan kota. Sementara itu, lulusan PMA FT Unud yang berprofesi sebagai akademisi bertugas di Universitas Warmadewa, Universitas Mataram, Universitas Ngurah Rai, Universitas Dwijendra, dan Universitas Flores. Staf Ahli (Birokrat) yang menjadi salah satu profil lulusan PMA FT Unud bekerja pada instansi-instansi pemerintah di Kabupaten Badung, Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Bangli, dan Kabupaten Karangasem. Instansi tersebut di antaranya: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Penanaman Modal, dan Badan Pertanahan Nasional.

Perumusan capaian pembelajaran lulusan yang diturunkan dari profil lulusan PMA FT Unud telah sesuai dan memenuhi level kemampuan 8 yang relevan sebagai magister arsitektur (S2) dalam KKNi. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud wajib mengacu pada capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Capaian pembelajaran prodi telah mengikuti KKNi dengan mencakup empat unsur yaitu 10 butir Sikap (S), 8 butir Keterampilan Umum (KU), 3 butir Penguasaan Pengetahuan (PP), dan 4 butir Keterampilan Khusus (KK). Perumusan capaian pembelajaran

PMA FT Unud telah dikaji berdasarkan hasil survei online serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna yang melibatkan civitas akademika, alumni dan pengguna lulusan.

Kurikulum yang ditawarkan oleh PMA FT Unud telah mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pelacakan lulusan tahun 2021 menunjukkan keseluruhan lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja yang tinggi atau sebesar 93.8%, lihat Tabel 3, dengan profil lulusan yang tercantum dalam Kurikulum 2021 PMA FT Unud, yaitu sebagai Konsultan, Staf Ahli (Birokrat), Akademisi, dan *Archi-Plan Entrepreneur*. Hasil survei terhadap pengguna lulusan tahun 2021 menunjukkan tingkat kepuasan yang *Sangat Baik* (52%) dan *Baik* (45%) terhadap kemampuan lulusan PMA FT Unud yang meliputi aspek etika, kompetensi utama (keahlian pada bidang ilmu), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, maupun pengembangan diri.

## 2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran pada Revisi Kurikulum 2016 PMA FT Unud diturunkan dari profil lulusan yang merujuk pada hasil pelacakan pengguna lulusan potensial tahun 2020 sebagai *signal market* serta merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan hasil keputusan asosiasi profesi dan asosiasi pendidikan tinggi sejenis. Untuk mampu berperan dalam masyarakat, lulusan PMA FT Unud harus memiliki capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran kriteria Sikap (S) dan Keterampilan Umum (KU) mengikuti ketentuan SN-Dikti, sedangkan capaian pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP) dan Keterampilan Khusus (KK) juga telah sesuai dengan kesepakatan antara APTARI-IAI dan rumusan capaian pembelajaran dari IAP.

Lulusan PMA FT Unud memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut.

### I. Sikap (S)

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

## **II. Keterampilan Umum (KU)**

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter- atau multidisipliner;
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## **III. Penguasaan Pengetahuan (PP)**

1. Menguasai teori terkait dinamika perkembangan suatu lingkungan binaan ditinjau dari aspek sumber daya dan lingkungan, ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur;
2. Menguasai teori untuk mengembangkan wawasan mengenai permasalahan lingkungan binaan dan pembangunan dalam arti luas serta ilmu pengetahuan dan teknologi arsitektur (teori, metode, dan teknik) serta mengembangkan ide atau pemikiran perencanaan untuk menghasilkan rencana kota/desa, lingkungan binaan etnik, dan manajemen konservasi suatu kawasan atau artefak arsitektur; dan
3. Mampu menentukan dan menerapkan metode penelitian yang tepat.

## **IV. Keterampilan Khusus (KK)**

1. Mampu menerapkan teori, sistem, proses, dan metoda perencanaan dalam menyusun instrumen kebijakan dan rencana dibidang spesialisasi perencanaan dan pembangunan pada kawasan desa/kota, lingkungan binaan etnik, dan konservasi arsitektur;

2. Mampu mengkritisi dan memberikan rekomendasi dari sudut pandang bidang perencanaan dan pembangunan desa/kota, lingkungan binaan etnik, dan kawasan konservasi terhadap kebijakan atau tindakan penyelesaian masalah yang telah dan/atau sedang diterapkan;
3. Mampu melakukan riset pada spesialisasi perencanaan dan pembangunan desa/kota, lingkungan binaan etnik, dan kawasan konservasi melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin dan mengkomunikasikan hasilnya; dan
4. Mampu mengamalkan etika perencanaan dan pengelolaan suatu lingkungan binaan.

Tabel Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata kuliah	Mata Kuliah Kompetensi <sup>1)</sup>	Bobot Kredit (SKS)			Konversi ke Jam <sup>2)</sup>	Capaian Pembelajaran <sup>3)</sup>				Dokumen Rencana Pembelajaran <sup>4)</sup>	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktek/ Praktek Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>MK Wajib</b>														
1	I	MKDK 1	Metodologi dalam Penelitian	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
2		MKDU 1	Filsafat Ilmu	√	1			45	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
3		MKDK 2	Pembangunan Berkelanjutan	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
4	II	MKDK 4	Publikasi Ilmiah 1	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
5		MKSK 3	Penelitian dan Metode dalam Praktek	√	1	2		136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
6	III	MKK 01	Seminar	√	1	2		136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
7		MKDK 05	Publikasi Ilmiah 2	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
8	IV	MKK 02	Tesis	√	8			363	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
<b>MK Wajib Program Konsentrasi Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Keruangan Desa-Kota (PMPDK)</b>														
9	I	MKK 52	Sosiologi Desa/Kota	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
10		MKK 51	Teori dan Praktek Perencanaan	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
11	II	MKK 55	Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Perkotaan	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
12		MKK 56	Infrastruktur Desa dan Kota	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
13		MKK 54	Pemerintahan Daerah Perdesaan dan Perkotaan	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
<b>MK Wajib Program Konsentrasi Manajemen Konservasi (MKon)</b>														
14	I	MKK 61	Filosofi dan Teori Konservasi	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
15		MKK 65	Arkeologi dan Teknologi Bangunan Tradisional	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
16	II	MKK 63	Konservasi Arsitektur	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
17		MKK 64	Metoda dan Praktek Konservasi	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud

18		MKK 66	Manajemen Konservasi	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
<b>MK Wajib Program Konsentrasi Kajian Lingkungan Binaan Etnik (KLBE)</b>														
19	I	MKK 33	Kebudayaan dan Arsitektur Etnik	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
20		MKK 72	Antropologi Masyarakat Etnik	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
21	II	MKK 80	Permukiman Etnik	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
22		MKK 79	Tradisi dan Arsitektur Kekinian	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
23		MKK 78	Bentuk dan Makna Arsitektur	√	3			136	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
<b>MK Pilihan</b>														
24	I	MKP 52	Arsitektur Vernakular	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
25		MKB 6	Pariwisata dan Pembangunan Keruangan	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
26		MKP 52	Arsitektur Vernakular	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
27	II	MKB 5	Perencanaan Pembangunan Daerah Pesisir	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
28		(MKB 11)	Ruang dan Arsitektur Etnik	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
29		(MKB 12)	Konservasi Lingkungan Binaan	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
30	III	MKB 11	<i>Urban Morphology</i>	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
31		MKP 58	Permukiman Masyarakat Etnik	√	2			91	√	√	√	√	RPS	PMA FT Unud
					<b>44</b>									

### 2.3 Penjabaran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke dalam Bahan Kajian dan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum PMA FT Unud mengacu pada UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Struktur kurikulum PMA FT Unud disusun dengan beban studi sebanyak 44 SKS yang direncanakan untuk empat semester dan selama-lamanya enam semester, termasuk penyusunan tesis. Jumlah SKS yang harus dicapai seorang magister arsitektur adalah 44 SKS. Penjabaran capaian pembelajaran PMA FT Unud ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum disajikan pada tabel berikut.

Tabel Pengelompokan Mata Kuliah sesuai Bahan Kajian PMA FT Unud

Kelompok	Mata Kuliah	SKS	Persentase
Mata Kuliah Wajib	<b>Wajib Program Studi (Inti Keilmuan = Bahan Kajian Minimal)</b>		52.2%
	1. Pembangunan Berkelanjutan	2	
	2. Penelitian dan Metode dalam Praktek	2	
	3. Publikasi Ilmiah 1	2	
	4. Publikasi Ilmiah 2	2	
	5. Seminar	2	
	6. Tesis	8	0.1%
	<b>Wajib Perguruan Tinggi</b>		
	7. Metodologi dalam Penelitian	2	
	8. Filsafat Ilmu	1	34.1%
	<b>Wajib Program Konsentrasi Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Keruangan Desa-Kota (PMPDK)</b>		
	9. Sosiologi Desa-Kota	3	
	10. Teori dan Praktek Perencanaan	3	
	11. Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Perkotaan	3	
	12. Infrastruktur Perdesaan dan Perkotaan	3	34.1%
	13. Pemerintahan Daerah Perdesaan dan Perkotaan	3	
	<b>Wajib Program Konsentrasi Manajemen Konservasi (MKon)</b>		
	14. Filosofi dan Teori Konservasi	3	
	15. Arkeologi dan Teknologi Bangunan Tradisional	3	
	16. Konservasi Arsitektur	3	34.1%
	17. Metoda dan Praktek Konservasi	3	
	18. Manajemen Konservasi	3	
	<b>Wajib Program Konsentrasi Kajian Lingkungan Binaan Etnik (KLBE)</b>		
19. Kebudayaan dan Arsitektur Etnik	3		
20. Antropologi Masyarakat Etnik	3	34.1%	
21. Permukiman Etnik	3		
22. Tradisi dan Arsitektur Kekinian	3		
23. Bentuk dan Makna Arsitektur	3		
<b>Jumlah SKS MK Wajib</b>			<b>38</b>

Mata Kuliah Pilihan	Bidang Minat		13.6%
	24. Arsitektur Vernakular	2	
	25. Pariwisata dan Pembangunan Keruangan	2	
	26. Perencanaan Pembangunan Daerah Pesisir	2	
	27. Ruang dan Arsitektur Etnik	2	
	28. Konservasi Lingkungan Binaan	2	
	29. <i>Urban Morphology</i>	2	
	30. Permukiman Masyarakat Etnik	2	
<b>Jumlah SKS MK Pilihan yang Harus Diambil</b>		<b>6</b>	
<b>Jumlah total SKS PMA FT Unud</b>		<b>44</b>	

#### 2.4 Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan PMA FT Unud telah terdistribusi ke setiap mata kuliah, dan dijadikan rujukan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Dari Tabel Pemetaan Capaian Pembelajaran terhadap Mata Kuliah, PMA FT Unud menyediakan 13 MK Wajib untuk setiap program konsentrasi dengan total 38 SKS. PMA FT Unud juga menawarkan 9 MK Pilihan dengan jumlah 18 SKS. Mahasiswa wajib menempuh minimal 3 MK Pilihan atau 6 SKS. Dengan demikian, mahasiswa wajib menempuh 44 SKS untuk dapat dinyatakan lulus dengan gelar Magister Arsitektur (M.Ars.).

Tabel pemetaan CPL terhadap mata kuliah pada halaman 22 menunjukkan bahwa seluruh MK Wajib PT, Prodi, dan Program Konsentrasi telah memiliki CPL dari kriteria Sikap (S) sebesar 25.45% dan pada MK Pilihan 33.78%; Keterampilan Umum (KU) 37.05% (MK Wajib) dan 37,84% (MK Pilihan); Penguasaan Pengetahuan (PP) 17.86% (MK Wajib) dan 12,16% (MK Pilihan); sedangkan Keterampilan Khusus (KK) 19.64% (MK Wajib) dan 16.22% (MK Pilihan). Distribusi persentase dari keempat kriteria tersebut menggambarkan penekanan capaian pembelajaran yang dimiliki oleh seorang lulusan sebagai bekal yang diperoleh dengan mengikuti seluruh mata kuliah di PMA FT Unud. Dengan demikian, MK Wajib maupun MK Pilihan lebih banyak memfokuskan capaian pembelajaran lulusan pada kemampuan keterampilan umum.

Berdasarkan hasil pemetaan, CPL dari kriteria Sikap yang paling banyak digunakan pada MK Wajib adalah CPL Sikap ke-9 yaitu "Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri" (digunakan oleh 19 MK Wajib) dan yang paling banyak digunakan pada MK Pilihan adalah CPL Sikap ke-8 yaitu "Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik" (digunakan oleh 5 MK Pilihan).

Capaian Pembelajaran Lulusan kriteria Keterampilan Umum yang paling banyak digunakan pada MK Wajib adalah KU4 "Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk tesis atau laporan tugas akhir, dan menggugahnya dalam laman perguruan tinggi" (digunakan oleh 17 MK Wajib) dan yang paling banyak digunakan pada MK Pilihan adalah KU5 yaitu "Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan

kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data” (digunakan oleh 9 MK Pilihan). Kedua kriteria CPL Sikap dan Keterampilan Umum tersebut sesuai ketentuan SN-Dikti.

Capaian Pembelajaran Lulusan kriteria Penguasaan Pengetahuan (PP) paling banyak digunakan oleh MK Wajib maupun MK Pilihan, adalah PP2 “Menguasai teori untuk mengembangkan wawasan permasalahan lingkungan dan pembangunan dalam arti luas serta ilmu pengetahuan dan teknologi arsitektur (teori, metode dan teknik) serta mengembangkan ide atau pemikiran perencanaan untuk menghasilkan rencana kota/daerah (digunakan oleh 22 MK Wajib dan 6 MK Pilihan). Sementara itu, CPL dari kriteria Keterampilan Khusus (KK) yang paling banyak digunakan baik oleh MK Wajib maupun MK Pilihan, adalah KK1 “Mampu menerapkan teori, sistem, proses, dan metoda perencanaan dalam menyusun instrumen kebijakan dan rencana bidang spesialisasi perencanaan dan manajemen pembangunan pada kawasan desa/kota, lingkungan binaan etnik, dan konservasi arsitektur” (digunakan oleh 18 MK Wajib dan 6 MK Pilihan). Kriteria Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Khusus mengikuti ketentuan dari APTARI (asosiasi pendidikan tinggi sejenis) serta IAI dan IAP (asosiasi profesi).

Dari pemetaan tersebut, CPL yang paling banyak digunakan baik oleh MK Wajib maupun MK Pilihan adalah CPL dari kriteria PP2. Secara keseluruhan, tidak ada poin CPL dari keempat kriteria yang tidak diacu oleh mata kuliah yang ditawarkan pada PMA FT Unud. Satu CPL minimal digunakan pada satu MK Wajib dan satu MK Pilihan.

Tabel pemetaan capaian pembelajaran terhadap mata kuliah dan tabel keterkaitan mata kuliah, kompetensi, dan capaian pembelajaran mata kuliah dari setiap program konsentrasi dapat dilihat pada halaman-halaman berikut.

Tabel Pemetaan Capaian Pembelajaran terhadap Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)								Penguasaan Pengetahuan (PP)			Keterampilan Khusus (KK)					
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	PP1	PP2	PP3	KK1	KK2	KK3	KK4		
1	Metodologi dalam Penelitian		√						√			√				√						√	√					
2	Filsafat Ilmu		√						√												√				√			
3	Pembangunan Berkelanjutan						√			√											√	√			√			
4	Publikasi Ilmiah 1								√	√		√		√		√			√							√		
5	Penelitian dan Metode dalam Praktek		√						√	√		√		√									√	√				
6	Seminar	√			√	√		√		√		√		√				√		√						√	√	
7	Publikasi Ilmiah 2								√	√		√		√		√		√		√						√		
8	Tesis		√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Sosiologi Desa/Kota			√			√						√		√			√		√		√	√		√	√		
10	Teori dan Praktek Perencanaan		√				√				√		√		√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√
11	Pembangunan Ekonomi Perdesaan dan Perkotaan						√			√			√		√			√		√		√	√		√	√		
12	Infrastruktur Desa dan Kota						√			√			√		√			√		√		√	√		√	√		
13	Pemerintahan Daerah Perdesaan dan Perkotaan						√	√		√			√		√			√		√		√	√		√	√		
14	Filosofi dan Teori Konservasi						√			√			√		√			√		√		√	√		√	√		
15	Arkeologi dan Teknologi Bangunan Tradisional						√			√			√		√			√		√		√	√		√	√		
16	Konservasi Arsitektur						√			√			√		√			√		√		√	√		√	√		
17	Metoda dan Praktek Konservasi		√				√			√	√		√		√	√		√		√		√	√		√	√		√
18	Manajemen Konservasi						√			√			√		√	√		√		√		√	√		√	√		
19	Kebudayaan dan Arsitektur Etnik						√			√			√		√			√		√		√		√				
20	Antropologi Masyarakat Etnik						√			√			√		√			√		√		√		√				
21	Permukiman Etnik						√			√			√		√			√		√		√		√				
22	Tradisi dan Arsitektur Kekinian						√			√			√		√			√		√		√		√				

No.	Mata Kuliah	Sikap (S)										Keterampilan Umum (KU)								Penguasaan Pengetahuan (PP)			Keterampilan Khusus (KK)			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	PP1	PP2	PP3	KK1	KK2	KK3	KK4
23	Bentuk dan Makna Arsitektur						√			√			√		√			√			√		√			
<b>Distribusi CPL di MK Wajib PT, Prodi, dan Program Konsentrasi</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>3</b>
		<b>25.45%</b>										<b>37.05%</b>								<b>17.86%</b>			<b>19.64%</b>			
24	Arsitektur Vernakular				√	√						√		√		√	√		√			√				
25	Pariwisata dan Pembangunan Keruangan			√			√	√	√	√	√		√		√	√		√		√	√		√	√	√	√
26	Perencanaan Pembangunan Daerah Pesisir			√			√		√	√	√		√		√	√		√		√	√		√	√	√	√
27	Ruang dan Arsitektur Etnik					√								√		√	√		√			√				
28	Konservasi Lingkungan Binaan		√				√	√	√	√			√		√	√		√		√	√		√	√	√	√
29	<i>Urban Morphology</i>	√							√							√					√		√			
30	Permukiman Masyarakat Etnik		√			√								√		√	√		√			√				
<b>Distribusi CPL di MK Pilihan</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>
		<b>33.78%</b>										<b>37.84%</b>								<b>12.16%</b>			<b>16.22%</b>			

Tabel Keterkaitan Mata Kuliah, Kompetensi, dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah  
Program Konsentrasi Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Keruangan Desa/Kota (PMPDK)

No	Semester	Kelompok	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	I	MK Wajib Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Berkelanjutan (2 SKS)</li> </ul>	a. Menguasai pengetahuan tentang konsepsi dan implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam konteks lingkungan binaan.
		MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosiologi Desa/Kota (3 SKS)</li> </ul>	a. Menelaah pengetahuan tentang masyarakat dan perkembangannya sebagai komponen utama yang menjadi subjek dan objek penentu dalam perencanaan keruangan.
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori dan Praktek Perencanaan (3 SKS)</li> </ul>	b. Menguasai pengetahuan tentang konsep perencanaan keruangan desa/kota, di antaranya, elemen-elemen penentu, kendala, pembangunan kebijakan, mekanisme kontrol, sistem evaluasi dan pemberian masukan, mekanisme peningkatan, pemberian sanksi dan hukuman terhadap pelanggaran. c. Menelaah beragam implementasi perencanaan dan manajemen pembangunan keruangan desa/kota yang telah diterapkan di berbagai wilayah perencanaan, khususnya untuk negara-negara berkembang.
	I	MK Wajib PT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metodologi dalam Penelitian (2 SKS)</li> </ul>	a. Memilih dan menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuan dalam melaksanakan penelitian. b. Menguasai beragam metode penelitian serta penerapannya, meliputi beragam teknik pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menguasai teknik mensintesa hasil analisis data.
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Filsafat Ilmu (1 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, meliputi penguasaan pengetahuan tentang kondisi-kondisi yang melandasi perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan selanjutnya, ilmuwan-ilmuwan yang menjadi motor perkembangan ilmu pengetahuan, pola serta arah perkembangan yang telah dan kecenderungan yang akan terjadi.</li> </ul>
	I	MK Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MK Pilihan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan terkait arsitektur tradisional di Nusantara, Asia dan global.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan binaan beserta bentang alamnya.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lansekap arsitektur lokal.</li> </ul>
2	II	MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintahan Desa/Kota (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memerinci keterkaitan antara wujud serta praktek pemerintahan di daerah dengan perencanaan dan pengaturan keruangan pada satu satuan daerah perencanaan.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Ekonomi Desa/Kota (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pembangunan ekonomi sebagai faktor determinasi yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan keruangan suatu daerah.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Infrastruktur Desa/Kota (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan infrastruktur daerah sebagai elemen utama dalam perencanaan keruangan di daerah.</li> </ul>
	II	MK Wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian dan Metode dalam Praktek (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih beragam metode penelitian serta menerapkan pemahaman beragam teknik</li> </ul>

		Prodi		pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menerapkan pengetahuan dalam mensintesa hasil analisis data.
			• Publikasi Ilmiah 1 (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, artikel seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>• Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	II	MK Pilihan	• MK Pilihan (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai pengetahuan tentang pembangunan wilayah pesisir.</li> <li>• Menguasai pengetahuan tentang pariwisata dan pembangunan keruangan.</li> <li>• Menguasai pengetahuan tentang berbagai permukiman dan masyarakat etnik dan kekhasannya sebagai satu kesatuan sistem sosial, budaya, dan adaptasi terhadap lingkungannya</li> </ul>
3	III	MK Prodi Wajib	• Seminar/Ujian Proposal Tesis (3 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, mempresentasikan suatu usulan penelitian, membangun argumentasi, berdiskusi, serta mempertanggungjawabkan pendapat/ide dalam suatu <i>event</i> atau ajang pertemuan ilmiah.</li> </ul>
			• Publikasi Ilmiah 2 (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah termasuk tesis dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, paper seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>• Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	III	MK Pilihan	• MK Pilihan (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menguasai pengetahuan tentang perkembangan bentuk-bentuk kota dan implikasinya pada kehidupan sosial, lingkungan, dan budaya masyarakatnya.</li> <li>f. Menguasai pemahaman tentang konservasi lingkungan binaan.</li> <li>g. Menguasai pemahaman tentang eksistensi ruang dalam rancang bangun arsitektur lokal.</li> </ul>
4	IV	MK Prodi Wajib	• Tesis (8 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berkenaan disiplin keilmuan lingkungan binaan, baik dalam konteks pendekatan konseptual, metode dan kaidah ilmiah. Capaian pembelajaran ini disertai dengan penguasaan pemahaman tentang kondisi, mekanisme, serta prosedur penerapannya di lapangan.</li> <li>c. Memanfaatkan keilmuan pada bidang lingkungan binaan untuk memecahkan berbagai wujud permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata di lapangan. Capaian pembelajaran ini disertai dengan kemampuan untuk berkontribusi positif pada lingkungan, baik fisik maupun sosial, serta mampu berkontribusi pada aktivitas pembangunan secara menyeluruh.</li> <li>d. Menerapkan keilmuan dalam kehidupan keseharian, didukung oleh kemampuan mengembangkan kinerja profesional, meliputi etika kerja yang berintegritas, berkomitmen, serta memiliki ketajaman wawasan dalam mengidentifikasi dan menganalisa berbagai faktor pengaruh; membangun alternatif solusi; menyusun strategi dalam pelaksanaan tindakan pemecahan masalah yang dipilih; serta membangun mekanisme evaluasi untuk tujuan keberlanjutan dan peningkatan</li> </ul>

				<p>kualitas tindakan.</p> <p>e. Menguasai pemahaman tentang potensi-potensi keruangan yang disediakan alam bagi manusia untuk dibina, dimanfaatkan, dikembangkan, dan dilestarikan guna mendukung kepentingan generasi sekarang dan generasi masa depan.</p> <p>f. Menguasai pemahaman terkait filosofi perkembangan ilmu pengetahuan dan metode dalam melaksanakan penelitian, baik dari pendekatan: metode; mekanisme pengkoleksian data, mekanisme analisa data; serta mekanisme sintesa hasil analisa sampai pada perumusan hasil studi secara keseluruhan.</p> <p>g. Mempresentasikan hasil studi, membangun argumentasi serta mempertahankan aktivitas studi yang telah dilaksanakan.</p> <p>h. Membuat keputusan terkait topik lingkungan binaan yang membutuhkan penanganan dan menentukan kehidupan beserta pembangunan di masyarakat.</p> <p>i. Mengeksplorasi topik yang penelitian yang dipilih untuk dirumuskan permasalahannya; menentukan kajian pustaka dan teori terkait; penyusunan konsep; perumusan pendekatan keilmuan; dan penentuan metode: pengkoleksian data, analisa data, dan sintesis hasil analisis data.</p> <p>j. Mendokumentasikan hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ke dalam sebuah tesis.</p>
--	--	--	--	--

Tabel Keterkaitan Mata Kuliah, Kompetensi, dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah  
Program Konsentrasi Manajemen Konservasi (MKon)

No	Semester	Kompetensi	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	I	MK Wajib Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Berkelanjutan (2 SKS)</li> </ul>	h. Menguasai pengetahuan tentang konsepsi dan implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam konteks lingkungan binaan.
		MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Filosofi dan Teori Konservasi (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan tentang filosofi dan konsep-konsep pelestarian, khususnya lingkungan binaan, dan menjadikan penguasaan pengetahuan ini sebagai landasan pemunculan ide/praktek konservasi lingkungan binaan.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Arkeologi dan Teknologi Bangunan Tradisional (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan tentang peninggalan, pengetahuan dan teknologi produk-produk rancang bangun tradisional.</li> </ul>
	I	MK Wajib PT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metodologi dalam Penelitian (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memilih dan menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuan dalam melaksanakan penelitian.</li> <li>d. Menguasai beragam metode penelitian serta penerapannya, meliputi beragam teknik pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menguasai teknik mensintesa hasil analisis data.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Filsafat Ilmu (1 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, meliputi penguasaan pengetahuan tentang kondisi-kondisi yang melandasi perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan selanjutnya, ilmuwan-ilmuwan yang menjadi motor perkembangan ilmu pengetahuan, pola serta arah perkembangan yang telah terjadi dan kecenderungan yang akan terjadi.</li> </ul>
	I	MK Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MK Pilihan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan terkait arsitektur tradisional di Nusantara, Asia dan global.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan binaan beserta bentang alamnya.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lansekap arsitektur lokal.</li> </ul>
2	II	MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konservasi Arsitektur (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan berbagai mekanisme serta prosedur pelaksanaan aktivitas pelestarian pada berbagai tinggalan arsitektural, serta sejumlah tindakan perlindungan yang diperlukan setelah aktivitas pelestarian.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode dan Praktek Konservasi (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah berbagai metode dan praktek konservasi, khususnya bidang lingkungan binaan yang telah diterapkan pada berbagai studi kasus pelestarian.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Konservasi (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji dan mengkorelasikan berbagai mekanisme pengelolaan dan prosedur pelaksanaan aktivitas pelestarian pada berbagai tinggalan arsitektural, serta tindakan-tindakan perlindungan yang diperlukan pasca aktivitas pelestarian.</li> </ul>
	II	MK Wajib Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian dan Metode dalam Praktek (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih beragam metode penelitian serta menerapkan pemahaman beragam teknik pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menerapkan pengetahuan dalam</li> </ul>

				mensintesa hasil analisis data.
			• Publikasi Ilmiah 1 (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, artikel seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	II	MK Pilihan	• MK Pilihan (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan tentang pembangunan wilayah pesisir.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pariwisata dan pembangunan keruangan.</li> <li>i. Menguasai pengetahuan tentang berbagai permukiman dan masyarakat etnik dan kekhasannya sebagai satu kesatuan sistem sosial, budaya, dan adaptasi terhadap lingkungannya</li> </ul>
3	III	MK Prodi Wajib	• Seminar/Ujian Proposal Tesis (3 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, mempresentasikan suatu usulan penelitian, membangun argumentasi, berdiskusi, serta mempertanggungjawabkan pendapat/ide dalam suatu <i>event</i> atau ajang pertemuan ilmiah.</li> </ul>
			• Publikasi Ilmiah 2 (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>j. Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah termasuk tesis dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, paper seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	III	MK Pilihan	• MK Pilihan (2 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>k. Menguasai pengetahuan tentang perkembangan bentuk-bentuk kota dan implikasinya pada kehidupan sosial, lingkungan, dan budaya masyarakatnya.</li> <li>l. Menguasai pemahaman tentang konservasi lingkungan binaan.</li> <li>m. Menguasai pemahaman tentang eksistensi ruang dalam rancang bangun arsitektur lokal.</li> </ul>
4	IV	MK Prodi Wajib	• Tesis (8 SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>k. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berkenaan disiplin keilmuan lingkungan binaan, baik dalam konteks pendekatan konseptual, metode dan kaidah ilmiah. Capaian pembelajaran ini disertai dengan penguasaan pemahaman tentang kondisi, mekanisme, serta prosedur penerapannya di lapangan.</li> <li>l. Memanfaatkan keilmuan pada bidang lingkungan binaan untuk memecahkan berbagai wujud permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata di lapangan. Capaian pembelajaran ini disertai dengan kemampuan untuk berkontribusi positif pada lingkungan, baik fisik maupun sosial, serta mampu berkontribusi pada aktivitas pembangunan secara menyeluruh.</li> <li>m. Menerapkan keilmuan dalam kehidupan keseharian, didukung oleh kemampuan mengembangkan kinerja profesional, meliputi etika kerja yang berintegritas, berkomitmen, serta memiliki ketajaman wawasan dalam mengidentifikasi dan menganalisa berbagai faktor pengaruh; membangun alternatif solusi; menyusun strategi dalam pelaksanaan tindakan pemecahan masalah yang dipilih; serta membangun mekanisme evaluasi untuk tujuan keberlanjutan dan peningkatan kualitas tindakan.</li> <li>n. Menguasai pemahaman tentang potensi-potensi keruangan yang disediakan alam</li> </ul>

				<p>bagi manusia untuk dibina, dimanfaatkan, dikembangkan, dan dilestarikan guna mendukung kepentingan generasi sekarang dan generasi masa depan.</p> <p>o. Menguasai pemahaman terkait filosofi perkembangan ilmu pengetahuan dan metode dalam melaksanakan penelitian, baik dari pendekatan: metode; mekanisme pengkoleksian data, mekanisme analisa data; serta mekanisme sintesa hasil analisa sampai pada perumusan hasil studi secara keseluruhan.</p> <p>p. Mempresentasikan hasil studi, membangun argumentasi serta mempertahankan aktivitas studi yang telah dilaksanakan.</p> <p>q. Membuat keputusan terkait topik lingkungan binaan yang membutuhkan penanganan dan menentukan kehidupan beserta pembangunan di masyarakat.</p> <p>r. Mengeksplorasi topik yang penelitian yang dipilih untuk dirumuskan permasalahannya; menentukan kajian pustaka dan teori terkait; penyusunan konsep; perumusan pendekatan keilmuan; dan penentuan metode: pengkoleksian data, analisa data, dan sintesis hasil analisis data.</p> <p>s. Mendokumentasikan hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ke dalam sebuah tesis.</p>
--	--	--	--	--

Tabel Keterkaitan Mata Kuliah, Kompetensi, dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah  
Program Konsentrasi Kajian Lingkungan Binaan Etnik (KLBE)

No	Semester	Kompetensi	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	I	MK Wajib Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Berkelanjutan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan tentang konsepsi dan implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam konteks lingkungan binaan.</li> </ul>
		MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebudayaan dan Arsitektur Etnik (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkorelasi keterkaitan antara budaya dengan produk rancang bangun, dan bagaimana unsur serta interaksi budaya telah menjadi bagian esensial dalam mendalami perwujudan arsitektur etnik.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Antropologi Masyarakat Etnik (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah berbagai pengetahuan tentang masyarakat sebagai komponen utama dalam perwujudan arsitektur dan lingkungan binaannya.</li> </ul>
	I	MK Wajib PT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metodologi dalam Penelitian (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Memilih dan menerapkan pendekatan-pendekatan keilmuan dalam melaksanakan penelitian.</li> <li>f. Menguasai beragam metode penelitian serta penerapannya, meliputi beragam teknik pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menguasai teknik mensintesa hasil analisis data.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Filsafat Ilmu (1 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, meliputi penguasaan pengetahuan tentang kondisi-kondisi yang melandasi perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan selanjutnya, ilmuwan-ilmuwan yang menjadi motor perkembangan ilmu pengetahuan, pola serta arah perkembangan yang telah terjadi dan kecenderungan yang akan terjadi.</li> </ul>
	I	MK Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MK Pilihan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan terkait arsitektur tradisional di Nusantara, Asia dan global.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan binaan beserta bentang alamnya.</li> <li>Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan lansekap arsitektur lokal.</li> </ul>
2	II	MK Wajib Program Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permukiman Etnik (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah permukiman sebagai sebuah sistem yang disusun oleh bentang alam, jaringan pendukung fungsi (infrastruktur), masyarakat, tempat bermukim dan interaksi sosial.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan Makna Arsitektur (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah berbagai metode dan mekanisme dalam membaca pesan dan makna dalam wujud serta karya rancang bangun.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tradisi dan Arsitektur Kekinian (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pentingnya upaya pelestarian dalam memperpanjang keberadaan elemen tradisi dalam wujud arsitektur kekinian.</li> </ul>
	II	MK Wajib Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian dan Metode dalam Praktek (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih beragam metode penelitian serta menerapkan pemahaman beragam teknik pengkoleksian data; teknik menganalisis data serta menerapkan pengetahuan dalam mensintesa hasil analisis data.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi Ilmiah 1 (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, artikel seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>• Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	II	MK Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MK Pilihan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai pengetahuan tentang pembangunan wilayah pesisir.</li> <li>• Menguasai pengetahuan tentang pariwisata dan pembangunan keruangan.</li> <li>a. Menguasai pengetahuan tentang berbagai permukiman dan masyarakat etnik dan kekhasannya sebagai satu kesatuan sistem sosial, budaya, dan adaptasi terhadap lingkungannya</li> </ul>
3	III	MK Prodi Wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar/Ujian Proposal Tesis (3 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, mempresentasikan suatu usulan penelitian, membangun argumentasi, berdiskusi, serta mempertanggungjawabkan pendapat/ide dalam suatu <i>event</i> atau ajang pertemuan ilmiah.</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi Ilmiah 2 (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>n. Menerapkan kode etik keakademikan dalam dokumentasi karya ilmiah termasuk tesis dan beragam wujud publikasi, termasuk jurnal artikel, paper seminar, dan wujud publikasi lainnya.</li> <li>• Melaksanakan publikasi artikel pada salah satu jurnal nasional terakreditasi.</li> </ul>
	III	MK Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MK Pilihan (2 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o. Menguasai pengetahuan tentang perkembangan bentuk-bentuk kota dan implikasinya pada kehidupan sosial, lingkungan, dan budaya masyarakatnya.</li> <li>p. Menguasai pemahaman tentang konservasi lingkungan binaan.</li> <li>q. Menguasai pemahaman tentang eksistensi ruang dalam rancang bangun arsitektur lokal.</li> </ul>
4	IV	MK Prodi Wajib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis (8 SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>t. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berkenaan disiplin keilmuan lingkungan binaan, baik dalam konteks pendekatan konseptual, metode dan kaidah ilmiah. Capaian pembelajaran ini disertai dengan penguasaan pemahaman tentang kondisi, mekanisme, serta prosedur penerapannya di lapangan.</li> <li>u. Memanfaatkan keilmuan pada bidang lingkungan binaan untuk memecahkan berbagai wujud permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata di lapangan. Capaian pembelajaran ini disertai dengan kemampuan untuk berkontribusi positif pada lingkungan, baik fisik maupun sosial, serta mampu berkontribusi pada aktivitas pembangunan secara menyeluruh.</li> <li>v. Menerapkan keilmuan dalam kehidupan keseharian, didukung oleh kemampuan mengembangkan kinerja profesional, meliputi etika kerja yang berintegritas, berkomitmen, serta memiliki ketajaman wawasan dalam mengidentifikasi dan menganalisa berbagai faktor pengaruh; membangun alternatif solusi; menyusun strategi dalam pelaksanaan tindakan pemecahan masalah yang dipilih; serta membangun mekanisme evaluasi untuk tujuan keberlanjutan dan peningkatan kualitas tindakan.</li> <li>w. Menguasai pemahaman tentang potensi-potensi keruangan yang disediakan alam bagi manusia untuk dibina, dimanfaatkan, dikembangkan, dan dilestarikan guna</li> </ul>

				<p>mendukung kepentingan generasi sekarang dan generasi masa depan.</p> <p>x. Menguasai pemahaman terkait filosofi perkembangan ilmu pengetahuan dan metode dalam melaksanakan penelitian, baik dari pendekatan: metode; mekanisme pengkoleksian data, mekanisme analisa data; serta mekanisme sintesa hasil analisa sampai pada perumusan hasil studi secara keseluruhan.</p> <p>y. Mempresentasikan hasil studi, membangun argumentasi serta mempertahankan aktivitas studi yang telah dilaksanakan.</p> <p>z. Membuat keputusan terkait topik lingkungan binaan yang membutuhkan penanganan dan menentukan kehidupan beserta pembangunan di masyarakat.</p> <p>aa. Mengeksplorasi topik yang penelitian yang dipilih untuk dirumuskan permasalahannya; menentukan kajian pustaka dan teori terkait; penyusunan konsep; perumusan pendekatan keilmuan; dan penentuan metode: pengkoleksian data, analisa data, dan sintesis hasil analisis data.</p> <p>bb. Mendokumentasikan hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ke dalam sebuah tesis.</p>
--	--	--	--	---



## **BAGIAN 3**

### **PROGRAM KONSENTRASI**

#### **3.1 Program Konsentrasi**

Program Studi Magister Arsitektur Universitas Udayana (PMA Unud) adalah merupakan salah satu dari 25 Program Studi Magister yang ada di lingkungan Universitas Udayana. Beban studi 44 sks yang ditetapkan akan ditempuh dalam kurun waktu 2.0 sampai dengan 4 tahun. Program Studi Magister Arsitektur Universitas Udayana (PMA Unud) memiliki tiga program konsentrasi/keahlian, yaitu: (i) Program Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Desa/Kota (PMPDK); (ii) Manajemen Konservasi (MKon); dan (iii) Kajian Lingkungan Binaan Etnik (KLBE). Berikut ini dipaparkan deskripsi dari masing-masing program konsentrasi.

##### **2.1.1 Perencanaan dan Manajemen Pembangunan Desa/Kota (PMPDK)**

Program Keahlian ini mengkontekstualisasikan materi pembelajarannya pada beragam permasalahan terkait pembangunan keruangan desa dan kota. Dalam konteks ini kita bisa berargumentasi bahwa terminologi 'desa - *rural*' dan 'kota - *urban*' sudah bukan lagi sebuah kategori analitis yang relevan, khususnya jika dikaitkan dengan kemajuan komunikasi elektronik, globalisasi, perubahan iklim dan faktor-faktor lain yang mengikis batas spasial antara desa dan kota. Sementara pernyataan ini memang benar adanya, program keahlian ini menekankan pada pendalaman patrun-patrun pembangunan spasial serta beragam kemunduran di negara-negara berkembang, dimana desa dan kota adalah dua sisi koin yang tidak terpisahkan. Program keahlian ini mengeksplorasi konsep-konsep dan permasalahan pembangunan spasial terkait konteks desa dan kota, migrasi, urbanisasi, infrastruktur sosial dan fisik, *slum* dan *squatter*, masyarakat dan komunitasnya, pemerintahan, pembangunan ekonomi, serta pembangunan kebijakan dan manajemennya.

Lulusan dari program keahlian ini akan memiliki wawasan keilmuan tentang perkembangan daerah perdesaan dan perkotaan serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembangunannya; memiliki pemahaman akan kondisi-kondisi yang kemungkinan dihadapi di kedua area ini; dan kemudian memiliki kemampuan untuk memproposisikan alternatif pemecahan masalah melalui pemikiran kritis, kreatif dan inovatif serta aplikasinya di lapangan. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan lulusan yang menguasai mekanisme pembangunan yang berkelanjutan dengan berorientasikan pada pemberdayaan masyarakat baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan kapasitas dan peran serta masyarakat dalam pembangunan lingkungan binaan. Lulusan secara aktif diharapkan mampu merumuskan aktivitas-aktivitas yang diperlukan dalam pencapaian tujuan akhir pembangunan lingkungan binaan ini melalui kemampuannya membangun produk perencanaan; mekanisme penerapan dan pengendaliannya; beserta sanksi yang diterapkan jika terjadi pelanggaran.

### **2.1.2 Manajemen Konservasi (MKon)**

Program ini mengkonsentrasikan pembelajarannya pada manajemen konservasi dari lingkungan binaan. Tidak terelakan jika pada banyak kesempatan aktivitas pemanfaatan ruang dalam rangka mewujudkan sebuah lingkungan terbangun melibatkan proses eksploitasi serta perusakan sumber daya keruangan yang ada. Seperti diketahui bersama, pembangunan memanfaatkan sumber daya alamiah dan sosial. Berbeda halnya dengan sumber daya sosial yang bersifat dinamik dan sumber-sumber daya lain yang bisa diperbaharui, alam pada batas tertentu tidak bisa diajak bernegosiasi. Dalam artian flora dan fauna tidak bisa digantikan saat mereka sudah rusak.

Pada konteks ini, Program Keahlian Manajemen Konservasi tidak hanya menawarkan proses pembelajaran yang bertujuan mendalami serta memahami beragam konsep serta praktek terkait preservasi dan konservasi bangunan bernilai historis, tetapi juga menaruh perhatian khusus pada pertimbangan-pertimbangan terkait usaha-usaha pelestarian lingkungan dan potensi alamiah yang harus dilindungi dalam mendukung pembangunan lingkungan binaan yang berkelanjutan dari sebuah area perencanaan. Para lulusan dari program keahlian kedua yang ditawarkan PMA Unud diharapkan memiliki wawasan keilmuan terkait potensi sumber daya alamiah dan non alamiah dan keberlanjutan keberadaannya untuk mendukung keberlangsungan kehidupan di bumi secara keseluruhan. Pemahaman ini diawali dengan pengidentifikasian peran potensial yang diemban sumber daya dan peninggalan-peninggalan yang ada di sekitar kita; dilanjutkan dengan pemahaman akan bahaya-bahaya yang mengganggu keberlangsungan tatanannya; serta pengertian akan usaha-usaha pelestarian yang secara strategis dibutuhkan.

Dalam prosesnya, para peserta didik diarahkan pada penguasaan kemampuan merumuskan alternatif konsep dan usaha yang secara strategis dibutuhkan untuk tiga tujuan utama. Pertama, memperbaiki perusakan-perusakan yang telah terjadi. Kedua, mencegah terjadi perusakan lebih lanjut. Dan ketiga, mempertahankan dan menjaga keberadaan sumber daya ini untuk kepentingan bentang alam/non-alam itu sendiri serta keberlanjutan spesies manusia dan kehidupannya di muka bumi ini. Ketiga tujuan tersebut ditekankan pada manajemen pelestarian dengan pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat dengan tidak mengesampingkan peran lembaga profesional dan/atau institusi pemerintah yang ditugaskan dalam bidang ini. Semua ini bermuara pada pencapaian kualitas lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan merumuskan pemikiran baru terkait strategi pelestarian warisan budaya yang ada di dalam lingkungan binaan.

### **2.1.3 Kajian Lingkungan Binaan Etnik (KLBE)**

Program keahlian ini memperdalam wujud-wujud lingkungan binaan yang tumbuh dan berkembang di berbagai satuan masyarakat etnik. Program ini secara kritis mengkaji pengaruh lingkungan binaan etnik ini terhadap perkembangan pembangunan keruangan saat ini. Dan sebaliknya, Program ini juga menstudi dampak globalisasi, modernisasi, dan

aktivitas pembangunan terhadap beragam lingkungan binaan etnik, khususnya yang terdapat di negara-negara berkembang. Konflik penting dan sangat perlu digarisbawahi disini adalah terjadinya ketersinggungan antara kepentingan-kepentingan *neo-corporate*, global kapitalisme yang mengutamakan keuntungan finansial, dengan komunitas kemasyarakatan yang berkeinginan memelihara tradisi, identitas historis, dan struktur sosial mereka.

Karena lingkungan terbangun adalah refleksi dari perubahan sosial, maka wujudnya juga mengalami transformasi yang signifikan bersamaan dengan terjadinya perubahan-perubahan sosial di masyarakat. Perubahan ini diakibatkan oleh terjadinya proses penyamaan budaya, penurunan atau perubahan menuju pemunculan wujud lingkungan binaan baru yang mungkin saja tidak diharapkan sama sekali. Tentunya dalam mengkaji hal ini, peran pendidikan, kemajuan transportasi, aktivitas kepariwisataan, kemajuan di bidang komunikasi elektronik, dan pemunculan kekuatan serta faktor pengaruh lainnya tidak bisa dikesampingkan. Semuanya atau sebagian akan berakumulasi menjadi kontributor bagi kemunculan konflik serta permasalahan berkenaan usaha memperpanjang keberadaan lingkungan binaan etnik.

Para lulusan dari program konsentrasi ketiga yang ditawarkan PMA Unud ini diharapkan memiliki wawasan keilmuan terkait lingkungan binaan – arsitektur – yang secara organik tumbuh dan berkembang di berbagai lingkungan sosial masyarakat di berbagai belahan bumi. Lulusan diharapkan akan memiliki kepribadian yang berintegritas, kompetitif dalam menghadapi tantangan, serta memiliki antusiasme untuk selalu meningkatkan serta mengembangkan kapasitas diri dalam beragam sirkumstansi profesional maupun sosial yang dihadapi.

Program ini menawarkan media pendalaman serta penggalian kearifan-kearifan lokal yang semakin diakui pembedanya, baik sebagai usaha untuk mempertahankan identitas suatu sistem sosial maupun sebagai konsep dan praktek lokal dengan relevansi penerapannya di masa kini dan masa yang akan datang. Diharapkan, keanekaragaman wujud lingkungan binaan yang diperdalam di sini, akan menjadi dasar pembelajaran serta landasan dalam perumusan konsep dan tindakan berkaitan dengan perwujudan serta pengelolaan lingkungan binaan di masa yang akan datang. Ini tidak hanya untuk pengelolaan lingkungan, dimana wujud-wujud tersebut tumbuh dan berkembang, tetapi juga untuk lingkungan binaan di belahan dunia lainnya.

Pengetahuan di atas akan menjadi dasar pengembangan – pendekatan-pendekatan fundamental keilmuan – yang bisa dipakai sebagai acuan studi di tingkat pendidikan yang lebih tinggi; acuan pendekatan teori untuk penelitian-penelitian ditingkat lanjutan; dan pendekatan empiris dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembangunan sebuah satuan kemasyarakatan dan lingkungannya.

Eksistensi ketiga program konsentrasi di atas diharapkan akan mampu mewujudkan visi misi dan tujuan dari Program Studi Magister Arsitektur Unud, yang akan menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya dalam bidang perencanaan lingkungan terbangun, konservasi bangunan dan lingkungan serta di segala ranah kearsitekturan. Lulusan nantinya

diharapkan untuk memiliki kemampuan melakukan kajian ilmiah dan memecahkan permasalahan yang ada pada masyarakat dan lingkungan terbangunnya di masa datang.

### 3.2 Mata Kuliah Pilihan dalam Tiga Tahun Terakhir

Tabel berikut memaparkan mata kuliah-mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir di PMA FT Unud. Mahasiswa cenderung mengambil mata kuliah pilihan yang secara langsung dapat berkontribusi serta memfasilitasi proses penyelesaian studi mereka di program studi.

Tabel Mata Kuliah Pilihan yang Dilaksanakan dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Pengelola	Keterangan
	1	2	3	4	5
1	MKP 52	Arsitektur Vernakular	2	PMA Unud	
2	MKB 6	Pariwisata dan Pembangunan Keruangan	2	PMA Unud	
3	MKB 5	Perencanaan Pembangunan Daerah Pesisir	2	PMA Unud	
4	MKB 11	Ruang dan Arsitektur Etnik	2	PMA Unud	
5	MKB 12	Konservasi Lingkungan Binaan	2	PMA Unud	
6	MKB 11	<i>Urban Morphology</i>	2	PMA Unud	
7	MKP 53	Manajemen Lingkungan	2	PMA Unud	
8	MKP 55	Arsitektur Lansekap	2	PMA Unud	
9	MKP 58	Permukiman Masyarakat Etnik	2	PMA Unud	

Secara keseluruhan mata kuliah pilihan yang ditawarkan PMA FT Unud dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan PMA Unud

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Pengelola	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	(MKP 52)	Arsitektur Vernakular	2	PMA Unud	
2	(MKP 53)	Manajemen Lingkungan	2	PMA Unud	
3	(MKP 55)	Arsitektur Lansekap	2	PMA Unud	
4	(MKP 56)	Perencanaan Pembangunan Daerah Pesisir	2	PMA Unud	
5	(MKP 57)	Pariwisata dan Pembangunan Keruangan	2	PMA Unud	
6	(MKP 58)	Permukiman Masyarakat Etnik	2	PMA Unud	
7	(MKB 10)	Perencanaan Kawasan Khusus	2	PMA Unud	
8	(MKB 11)	Ruang dalam Arsitektur	2	PMA Unud	
9	(MKB 12)	Konservasi Lingkungan Binaan	2	PMA Unud	

